

Peran Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Purbalingga: Perspektif Sosiologi Lembaga Pendidikan

Isnaini Nurul Hidayati¹, Muh. Hanif²

^{1,2}UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

isnaini.221186@gmail.com¹, muh.hanif@uinsaizu.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of strategic management in improving the quality of Qur'an memorization in tahfidz programs at Islamic junior high schools (Madrasah Tsanawiyah) in Purbalingga from the perspective of the sociology of educational institutions. The research employs a qualitative approach with a multiple case study design at MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga and MTs Ma'arif NU 05 Majasari. Data were collected through interviews, observations, documentation, and archival records, and analyzed using pattern matching, explanation building, and cross-case synthesis techniques. The findings reveal that the implementation of strategic management—covering strategy formulation, implementation, and evaluation—plays a significant role in enhancing the effectiveness of tahfidz programs. Strategy formulation through SWOT and PESTLE analysis helps schools comprehensively understand internal and external conditions. Strategy implementation supported by resource management and supervision using the Balanced Scorecard improves program execution. Meanwhile, periodic evaluation through monitoring systems and feedback loops enables continuous improvement in students' memorization achievements. Overall, comprehensive strategic management enhances the quality of Qur'an memorization and fosters competitive advantage in Islamic education institutions.

Keywords : *strategic management, tahfidz program, Qur'an memorization, Islamic junior high school, educational sociology.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen strategik dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah di Purbalingga dari perspektif sosiologi lembaga pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus ganda pada dua madrasah, yaitu MTs Muhammadiyah 01 Purbalingga dan MTs Ma'arif NU 05 Majasari. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi arsip, dengan teknik analisis berupa pattern matching, explanation building, dan cross-case synthesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik yang meliputi formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas program tahfidz. Formulasi strategi melalui analisis SWOT dan PESTLE mampu membantu madrasah dalam memahami kondisi internal dan eksternal secara komprehensif. Implementasi strategi yang didukung pengelolaan sumber daya dan pengawasan berbasis Balanced Scorecard meningkatkan kualitas pelaksanaan program. Sementara itu, evaluasi periodik melalui sistem monitoring dan feedback loop memungkinkan perbaikan berkelanjutan terhadap capaian hafalan siswa. Secara keseluruhan, manajemen strategik yang komprehensif mampu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an sekaligus menciptakan keunggulan kompetitif madrasah dalam pendidikan Islam.

Kata kunci : manajemen strategik, program tahfidz, hafalan Al-Qur'an, madrasah tsanawiyah, sosiologi pendidikan.

PENDAHULUAN

Fenomena program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah semakin populer sebagai bagian dari pendidikan Islam yang mendalam. Program ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas siswa, baik dalam penguasaan ilmu pengetahuan maupun dalam penguatan karakter dan nilai-nilai keislaman (Yanti et al., 2023). Seperti yang ditemukan dalam penelitian di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga, meskipun sudah diterapkan, pencapaian target hafalan belum maksimal, dengan hanya 19% siswa yang mencapai target hafalan tiga juz. (Wawancara Dengan Kepala Madrasah, Siswogo, S.Si, M.Pd. Pada Tanggal 12 September 2025, n.d.). Sedangkan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 05 Majasari juga menetapkan target serupa dengan capaian hanya 18% siswa yang mencapai target pada tahun sebelumnya (Wawancara Dengan Kepala Madrasah, Siti Nurlailah Hamid, S.Ag. Pada Tanggal 12 September 2025, n.d.). Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen strategik dalam mengoptimalkan pengelolaan program tahfidz (Pohan et al., 2023). Data lain juga memperlihatkan bahwa madrasah dengan program tahfidz yang terkelola dengan baik dapat menciptakan atmosfer pembelajaran yang mendukung siswa untuk mencapai tujuan tersebut (Dawam, 2024). Menurut para ahli, seperti yang disebutkan oleh Zainuddin Zainuddin (2024), program tahfidz tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui ketekunan, disiplin, dan motivasi belajar yang kuat (Zainuddin, 2024).

Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah menjadi fenomena penting yang mendapat perhatian besar dalam pendidikan Islam di Indonesia (Saputra & Marwan, 2023). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz di madrasah tidak hanya meningkatkan penguasaan materi agama, tetapi juga memperkuat nilai-nilai Islam dan karakter siswa. Program ini, yang kerap dijadikan unggulan, berperan signifikan dalam membentuk generasi yang memiliki kedalaman ilmu agama serta akhlak mulia (Fitri & Ismaraidha, 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran tahfidz yang digunakan di madrasah seperti Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga, yang mencakup program Tahsin dan Tahfizh Al-Qur'an (TaTaQu), berfokus pada penghafalan yang sistematis dan terstruktur. Namun, meskipun program ini telah berlangsung dengan baik, tantangan seperti motivasi siswa sering kali menghambat pencapaian target hafalan siswa. Kekurangan lainnya adalah belum maksimalnya pencapaian target hafalan yang ditetapkan, seperti hanya 19% siswa yang berhasil mencapai target hafalan 3 juz dalam 3 tahun (Wawancara Dengan Kepala Madrasah, Siswogo, S.Si, M.Pd. Pada Tanggal 12 September 2025, n.d.). Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 05 Majasari juga menunjukkan bahwa program tahfidz rutin dilaksanakan sebelum pembelajaran utama, diikuti oleh siswa yang dibimbing Guru Tahfidz dari Pondok Pesantren An Najm. Dalam pelaksanaannya juga terdapat tantangan seperti

kekurangan waktu dan pengelolaan yang masih belum optimal serta target yang dicapai belum sepenuhnya terpenuhi (*Wawancara Dengan Kepala Madrasah, Siti Nurlailah Hamid, S.Ag. Pada Tanggal 12 September 2025, n.d.*). Fenomena ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tahfidz di madrasah.

Tulisan ini merespons kekurangan yang ada dalam program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Purbalingga dengan mengusulkan pendekatan manajemen strategik yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Tiga tujuan khusus yang diangkat dalam penelitian ini adalah pertama, formulasi strategi yang melibatkan analisis SWOT dan PESTLE untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman internal-eksternal yang mempengaruhi program tahfidz. Kedua, implementasi strategi yang berfokus pada pengelolaan sumber daya yang optimal, seperti tenaga pendidik, fasilitas, dan waktu, serta pengawasan yang terstruktur untuk memastikan kualitas pengajaran dan pencapaian target hafalan. Ketiga, evaluasi periodik yang dilakukan untuk menjaga kualitas dan peningkatan berkelanjutan dari program tahfidz, melalui penilaian rutin terhadap kemajuan siswa, serta perbaikan strategi yang diperlukan agar hasilnya lebih maksimal dan sesuai dengan tujuan jangka panjang madrasah. Pendekatan ini diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan efektivitas program tahfidz.

Hipotesis utama dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan manajemen strategik yang komprehensif, yang mencakup tiga tahap yaitu formulasi, implementasi, dan evaluasi, dapat meningkatkan secara signifikan kualitas program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Purbalingga. Formulasi strategi yang melibatkan analisis SWOT dan PESTLE diharapkan dapat membantu madrasah dalam merumuskan tujuan dan strategi yang adaptif terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi. Implementasi strategi melalui pengelolaan sumber daya manusia, fasilitas, dan anggaran, serta pengawasan yang terstruktur, akan memastikan keberhasilan pelaksanaan program tahfidz secara efektif. Selain itu, evaluasi periodik melalui sistem monitoring yang sistematis memungkinkan madrasah untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan, guna mencapai hasil yang optimal dalam hafalan Al-Qur'an. Dengan pendekatan ini, madrasah diharapkan dapat mengembangkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam dunia pendidikan Islam.

TINJAUAN LITERATUR

Manajemen Strategik dalam Pendidikan Islam

Manajemen strategik dalam pendidikan Islam, terutama di madrasah, melibatkan perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang (Sholihin, 2025). Menurut Hunger dan Wheelen (2012), manajemen strategik adalah proses yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan melalui desain dan evaluasi strategi (Wheelen & Hunger, 2012). Dalam konteks madrasah dengan program tahfidz, hal ini tercermin dalam perencanaan terstruktur,

pengelolaan sumber daya, dan evaluasi untuk mencapai target hafalan serta kualitas pembelajaran yang berkelanjutan (Faqihudin, 2025). Fred R. David (2017) menambahkan bahwa manajemen strategik adalah seni dan ilmu dalam merumuskan serta melaksanakan keputusan untuk mencapai tujuan secara efisien (David, 2017). Di madrasah, manajemen strategik berfokus pada penyesuaian metode pembelajaran, pengembangan tenaga pendidik, dan inovasi program agar siswa dapat mencapai target hafalan secara efektif, serta madrasah dapat unggul di tengah persaingan pendidikan Islam (Naini, 2024).

Manajemen strategik dalam pendidikan Islam, khususnya di madrasah, mencakup tiga aspek penting: formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi (Hadijaya et al., 2023). Formulasi strategi dimulai dengan analisis lingkungan internal dan eksternal menggunakan alat seperti SWOT dan PESTLE, untuk menetapkan tujuan yang selaras dengan nilai-nilai Islam (Putri et al., 2025). Implementasi strategi melibatkan alokasi sumber daya seperti tenaga pendidik, sarana, dan anggaran, serta pengukuran kinerja menggunakan Balance Scorecard (Handayani, 2020). Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur pencapaian tujuan, seperti kemampuan hafalan siswa dan efektivitas metode pembelajaran tahfidz, serta untuk perbaikan berkelanjutan (Astuti et al., 2025). Dalam perspektif pendidikan Islam, manajemen strategik juga memperhatikan konteks sosial dan budaya, serta memastikan keselarasan dengan nilai-nilai agama, menjaga relevansi pendidikan Islam dalam dinamika sosial yang berkembang (Ambarawadi et al., 2025).

Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Madrasah

Program tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan Islam, khususnya di madrasah. Dalam perspektif ini, program tahfidz tidak hanya sebatas menghafal teks Al-Qur'an, tetapi juga berfungsi dalam pengembangan karakter dan keimanan peserta didik (Rahma & Kabibuloh, 2025). Menurut Novitriani dan Muhdi (2025), tahfidz dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta karakter moral melalui proses penghafalan yang melibatkan disiplin, ketekunan, dan ketepatan dalam menghafal (Novitriani & Muhdi, 2025). Selain itu, Lutfiana dan Gunawan (2025) menambahkan bahwa keberhasilan program tahfidz sangat bergantung pada faktor internal seperti motivasi siswa serta dukungan eksternal yang melibatkan orang tua dan lingkungan sekolah (Lutfiana & Gunawan, 2025). Oleh karena itu, program tahfidz menjadi komponen penting dalam membentuk nilai religius dan kedisiplinan siswa dalam konteks pendidikan madrasah.

Berbagai aspek yang perlu dijelaskan dalam konsep program tahfidz mencakup metode pengajaran, evaluasi pencapaian hafalan, dan faktor pendukung lainnya. Metode yang umum digunakan dalam pengajaran tahfidz adalah tahsin (peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an), talqin (pembacaan oleh guru untuk diikuti oleh siswa), talaqqi (meyetorkan hafalan untuk dikoreksi secara langsung oleh

guru), muraja'ah (pengulangan hafalan), dan tasmi' (penyampaian hafalan kepada guru). Metode-metode ini berfungsi untuk meningkatkan kualitas hafalan dan pemahaman tajwid siswa (Saragih, 2021). Selain itu, evaluasi berkala dan penetapan target hafalan yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) penting dalam menjaga keberlanjutan dan konsistensi hafalan siswa (Hanif, 2022). Faktor pendukung lainnya meliputi motivasi internal siswa, kualitas pengajaran, serta dukungan keluarga dan lingkungan yang kondusif dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang positif untuk program tahfidz (Dwi et al., 2024).

Sosiologi Lembaga Pendidikan dalam Konteks Madrasah

Sosiologi lembaga pendidikan mengkaji hubungan antara struktur, budaya, dan interaksi dalam lembaga pendidikan, serta bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi proses belajar mengajar. Dalam konteks madrasah, sosiologi lembaga pendidikan mengacu pada cara lembaga pendidikan Islam mengatur struktur sosial dan budaya organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam program tahfidz (Sidik & Yaqin, 2024). Durkheim dalam sosiologi pendidikan yang dikutip oleh Fathoni et al., (2024) menyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk menciptakan solidaritas sosial melalui norma-norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Begitu pula dalam madrasah, program tahfidz bukan hanya tentang pengajaran Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui interaksi sosial antara siswa, guru, dan lingkungan madrasah yang memiliki nilai-nilai keagamaan yang kuat (Fathoni et al., 2024). Menurut Bourdieu yang dinyatakan oleh M. Faris Arromal (2025), budaya dan struktur lembaga pendidikan berpengaruh besar pada peran sosial yang dimainkan oleh individu dalam lingkungan pendidikan (Arromal, 2025).

Konsep sosiologi lembaga pendidikan dalam konteks madrasah mencakup beberapa kategori penting: struktur sosial, budaya organisasi, dan interaksi sosial. Struktur sosial madrasah mengatur pembagian peran dan tanggung jawab antara kepala madrasah, guru, dan siswa. Budaya organisasi madrasah terbentuk dari nilai-nilai agama yang kuat, yang mendorong terciptanya suasana belajar yang disiplin dan penuh motivasi. Interaksi sosial antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa lainnya, menjadi aspek penting dalam pencapaian keberhasilan program tahfidz. Dalam sosiologi pendidikan, hubungan sosial ini dilihat sebagai faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kepemimpinan kepala madrasah, sebagai bagian dari struktur sosial, memegang peran sentral dalam membentuk kebijakan yang mendukung pengajaran tahfidz dan memfasilitasi kolaborasi antara semua pihak dalam mencapai tujuan pendidikan (Awwaliyah & Rofi'ah, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menetapkan dua madrasah sebagai kasus dalam desain studi kasus ganda, yaitu Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga dan

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 05 Majasari, karena keduanya sama-sama merupakan madrasah non-boarding yang menyelenggarakan program tahfidz, tetapi memiliki kultur organisasi, pola pengelolaan, dan orientasi strategi yang berbeda (Adawiyah, 2026; Kemendikdasmen, n.d.; Pusdatin Kemendikdasmen, n.d.). Dalam kerangka realisme kritis, program tahfidz dipahami sebagai fenomena nyata yang terikat konteks, sehingga analisis dilakukan pada situasi empiris masing-masing madrasah (Nashrullah et al., 2023) Fokus penelitian diarahkan pada manajemen strategik program tahfidz yang mencakup formulasi, implementasi, serta evaluasi dan pengendalian strategi (Aditama & Hanif, 2025; Wati et al., 2024). Unit analisis utamanya adalah program tahfidz di tiap madrasah, sedangkan sub-unit analisisnya meliputi proses strategi, aktor pengelola, serta dokumen dan sistem pendukung capaian hafalan siswa secara komparatif (Ismael et al., 2023; Yin, 2018)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma realisme kritis dan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen strategik program tahfidz dijalankan dalam konteks nyata kedua madrasah (Wahyuni et al., 2022). Desain yang dipakai adalah *multiple-case design* dengan logika *theoretical replication*, sehingga masing-masing kasus dianalisis secara utuh lalu dibandingkan secara sistematis (Yin, 2018). Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder (Nashrullah et al., 2023). Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi terhadap pelaksanaan program tahfidz, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, rekaman arsip, laporan capaian hafalan, serta perangkat perencanaan dan evaluasi program yang tersedia di madrasah masing-masing setempat (Romdona et al., 2025).

Sumber data penelitian ini berasal dari informan yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kedudukan dan keterlibatan mereka terhadap program tahfidz di madrasah (Nashrullah et al., 2023). Informan utama meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, koordinator atau guru tahfidz, dan siswa yang mengikuti program tahfidz (Hakim & Cahyaningtiyas, 2023; Wati et al., 2024). Pemilihan informan didasarkan pada peran mereka dalam tahap formulasi strategi, implementasi program, serta evaluasi dan pengendalian capaian hafalan. Para informan tersebut dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antara kultur organisasi, pengelolaan, praktik pembelajaran, dan hasil hafalan siswa untuk menguji proposisi penelitian pada kedua kasus (Arromal & Hanif, 2024)

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, observasi non-partisipan, dokumentasi, dan telaah rekaman arsip sebagai sumber bukti utama (Romdona et al., 2025; Sulastri et al., 2024). Wawancara dilakukan dengan pedoman yang disusun dari proposisi penelitian agar informasi yang diperoleh tetap terarah pada aspek formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi (Nashrullah et al., 2023). Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan setoran hafalan, murojaah, interaksi guru dan siswa, serta kondisi sarana pendukung program (Hirawan, 2025; Khafidin, 2021). Dokumentasi dan arsip digunakan untuk

menelaah kurikulum operasional madrasah, *blueprint* program tahfidz, SOP, target hafalan, laporan evaluasi, notulen rapat, serta catatan perkembangan hafalan sebagai bahan triangulasi sumber data.

Analisis data dilakukan dengan bertumpu pada proposisi teoretis yang sejak awal menautkan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi program tahfidz dengan capaian hafalan siswa (David, 2017; Wheelen & Hunger, 2012). Data dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan arsip terlebih dahulu direduksi, dikategorikan, lalu ditata menurut tema dan sub-unit analisis yang relevan (Nashrullah et al., 2023). Pada tingkat *intra-case*, peneliti menggunakan *pattern matching* dan *explanation building* untuk menilai kesesuaian antara pola empiris dan dugaan teoritis di masing-masing madrasah (Yin, 2018). Pada tingkat lintas kasus, dilakukan *cross-case synthesis* untuk membandingkan persamaan dan perbedaan temuan, termasuk penggunaan analisis SWOT-PESTLE pada tahap formulasi serta mekanisme *strategic control* dan *feedback loop* pada tahap evaluasi di kedua madrasah secara komparatif (Wellmanns et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Formulasi Strategi yang Melibatkan Analisis SWOT dan PESTLE

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa proses formulasi strategi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga dan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 05 Majasari dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang cukup terstruktur dan berbasis analisis mendalam. Peneliti menemukan bahwa kedua madrasah menyusun visi dan misi yang relevan dengan kebutuhan siswa serta karakteristik madrasah. Selain itu, analisis situasi internal dan eksternal menggunakan metode SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dan PESTLE (Political, Economic, Social, Technological, Legal, Environmental factors) memberikan panduan yang komprehensif dalam merumuskan tujuan dan strategi yang tepat. Analisis ini berfungsi untuk memastikan program tahfidz dapat beroperasi dengan terarah, adaptif, dan sesuai dengan kondisi lingkungan yang dinamis.

Beberapa aspek penting yang ditemukan dalam proses formulasi strategi ini adalah sebagai berikut: pertama, analisis SWOT membantu madrasah untuk mengidentifikasi kekuatan internal seperti tenaga pendidik yang kompeten dan fasilitas yang memadai, serta kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti keterbatasan dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran. Kedua, analisis PESTLE memberikan wawasan terhadap faktor eksternal yang dapat memengaruhi kelangsungan program, seperti kebijakan pemerintah dan yayasan terhadap pendidikan Islam, perkembangan sosial budaya masyarakat, serta peluang yang muncul dari kemajuan teknologi pendidikan. Penggunaan kedua analisis ini membantu madrasah dalam menyusun strategi yang dapat memaksimalkan potensi internal dan mengantisipasi tantangan eksternal, dengan tujuan untuk mencapai program tahfidz yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Fakta-fakta yang ditemukan terkait dengan SWOT dan PESTLE ini terjadi dalam konteks kedua madrasah yang berusaha untuk memperkuat posisi mereka di tengah persaingan lembaga pendidikan Islam lainnya. Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga dan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 05 Majasari menghadapi tantangan untuk tetap relevan dengan perkembangan pendidikan modern, terutama dalam hal mengelola program tahfidz yang semakin diminati masyarakat. Dengan menggunakan hasil analisis SWOT dan PESTLE, kedua madrasah tersebut merumuskan strategi yang tidak hanya memperhatikan internalitas, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan eksternal, seperti kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan agama yang lebih aplikatif dan berbasis teknologi. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan formulasi strategi yang melibatkan analisis mendalam ini sangat penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dalam pengelolaan program tahfidz di madrasah.

Implementasi Strategi dengan Pengelolaan Sumber Daya dan Pengawasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga dan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 05 Majasari dilakukan dengan pendekatan yang sistematis. Peneliti mengamati bahwa kedua madrasah ini membuat program tahunan yang jelas dan terstruktur, dengan pengalokasian anggaran yang terperinci untuk mendukung kegiatan tahfidz. Selain itu, pengorganisasian sumber daya manusia, dan penggunaan Balance Scorecard untuk mengelola kinerja menjadi langkah kunci dalam implementasi strategi. Kepala madrasah berperan aktif untuk memastikan konsistensi pelaksanaan program tahfidz, yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Beberapa aspek yang ditemukan dalam implementasi strategi ini mencakup pengorganisasian yang melibatkan penyusunan anggaran, pengembangan kebijakan, dan penyusunan prosedur sistematis untuk memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana. Pengelolaan sumber daya manusia menjadi faktor penting, di mana madrasah mengalokasikan anggaran untuk guru dan penyediaan fasilitas pendukung. Pengawasan juga menjadi bagian integral dari implementasi ini, yang melibatkan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam strategi dijalankan dengan efisien. Balance Scorecard digunakan untuk memantau kinerja dari berbagai perspektif, termasuk keuangan, kualitas pembelajaran, serta kepuasan peserta didik dan orang tua.

Fakta ini terjadi dalam konteks dua madrasah swasta yang berusaha meningkatkan kualitas program tahfidz mereka agar dapat bersaing dengan madrasah lain di tingkat daerah. Dengan menggunakan Balance Scorecard dan pengelolaan yang efektif terhadap sumber daya manusia dan anggaran, kedua madrasah ini berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, adanya pengawasan yang aktif dari kepala sekolah dan tim manajemen, serta keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan,

berperan penting dalam menjaga kualitas program tahfidz. Dalam konteks ini, meskipun terdapat tantangan pengelolaan durasi program tahfidz dan adaptif terhadap teknologi terkini, strategi ini tetap efektif untuk mencapai tujuan pendidikan jangka panjang dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi kedua madrasah.

Evaluasi Periodik untuk Menjaga Kualitas dan Peningkatan Program

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kedua madrasah, yaitu Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga dan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 05 Majasari, melakukan evaluasi strategi secara berkala untuk memantau dan mengukur pencapaian target hafalan siswa serta efektivitas kebijakan yang diterapkan. Proses ini dilakukan melalui sistem monitoring dan feedback loop yang memungkinkan madrasah untuk memantau perkembangan siswa secara real-time, serta menilai keberhasilan atau kegagalan dan kualitas bacaan siswa dari program tahfidz yang dijalankan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk merumuskan tindakan perbaikan yang sesuai guna meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program.

Evaluasi dilakukan melalui monitoring berkala yang mencakup pengumpulan data mengenai pencapaian hafalan, kesesuaian metode pembelajaran dengan target yang ditentukan, dan perkembangan kinerja siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Strategic control menjadi bagian dari evaluasi, di mana data hasil evaluasi digunakan untuk mengevaluasi apakah strategi yang telah diterapkan masih relevan dan efektif. Penggunaan feedback loop memberikan kesempatan bagi madrasah untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian, serta menerapkan langkah-langkah korektif yang sesuai. Salah satu alat yang digunakan untuk evaluasi adalah laporan semester, yang memuat informasi terkait capaian hafalan siswa.

Fakta ini terjadi dalam konteks kedua madrasah yang berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kualitas program tahfidz mereka. Dengan adanya evaluasi yang sistematis dan berbasis data, kedua madrasah dapat melakukan tindakan perbaikan tepat waktu, seperti penyesuaian metode pengajaran atau pemberian pendampingan intensif bagi siswa yang belum mencapai target. Evaluasi ini menjadi dasar dalam menyusun strategi lanjutan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan kebutuhan program tahfidz di masa depan.

PEMBAHASAN

Formulasi Strategi yang Melibatkan Analisis SWOT dan PESTLE

Temuan dari formulasi strategi melalui analisis SWOT dan PESTLE menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga dan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 05 Majasari telah menyusun rencana strategis mereka dengan memanfaatkan kekuatan internal, seperti tenaga pendidik yang berkualitas, dan peluang eksternal. Hasilnya adalah kapasitas yang lebih baik bagi madrasah untuk menyesuaikan program mereka dengan lingkungan pendidikan

yang dinamis. Artinya, dengan memasukkan analisis SWOT dan PESTLE ke dalam strategi mereka, madrasah ini dapat beradaptasi tidak hanya dengan kemampuan internal, tetapi juga dengan tekanan dan perubahan eksternal, seperti kebijakan pemerintah dan pergeseran budaya (Isamuddin et al., 2021). Penyesuaian ini memastikan bahwa program tahfidz mereka tetap relevan dan kompetitif, yang pada akhirnya memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan hasil siswa dan menciptakan keberlanjutan jangka panjang di sektor pendidikan.

Asumsi bahwa manajemen strategik, yang didukung oleh analisis SWOT dan PESTLE, dapat meningkatkan kualitas program tahfidz dan keunggulan kompetitif terbukti benar dalam studi kasus ini. Bukti yang ditemukan menunjukkan bahwa kerangka strategis ini memungkinkan madrasah untuk menavigasi faktor internal dan eksternal dengan efektif, meningkatkan penyampaian program, dan mencapai kesesuaian yang lebih baik dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Hipotesis bahwa manajemen strategik memengaruhi keunggulan kompetitif madrasah telah terbukti dengan temuan ini. Dengan memanfaatkan kerangka strategis yang komprehensif, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga dan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 05 Majasari dapat meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan menciptakan keunikan dalam pasar pendidikan yang kompetitif. Proses manajemen strategik yang meliputi formulasi, implementasi, dan evaluasi telah berkontribusi langsung pada program tahfidz yang lebih efektif dan berkelanjutan, yang merupakan inti dari pencapaian keunggulan kompetitif dalam pendidikan Islam (Hadijaya et al., 2023).

Implementasi Strategi dengan Pengelolaan Sumber Daya dan Pengawasan

Fakta mengenai implementasi strategi dengan pengelolaan sumber daya dan pengawasan menunjukkan bahwa kedua madrasah, yaitu Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga dan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 05 Majasari, menjalankan program tahfidz dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan yang baik, seperti alokasi anggaran yang jelas, serta penggunaan alat manajemen seperti Balance Scorecard, memberikan fondasi yang kuat bagi kesuksesan program. Artinya, strategi yang terencana dan terorganisir membantu madrasah untuk tetap konsisten dalam mencapai tujuan pendidikan tahfidz, dengan memanfaatkan sumber daya secara maksimal dan melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas (Asmawati et al., 2025). Implementasi strategi yang baik ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga memperkuat posisi madrasah di tengah persaingan dengan lembaga pendidikan Islam lainnya (Halimah et al., 2023).

Penerapan manajemen strategik yang komprehensif, yang mencakup formulasi, implementasi, dan evaluasi, terbukti mendukung klaim bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan kualitas program tahfidz dan membantu madrasah mencapai keunggulan kompetitif (Febrianti et al., 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya yang terorganisir dengan baik,

termasuk pengawasan yang efektif, memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan program tahfidz. Dengan adanya perencanaan yang jelas, pengalokasian anggaran yang efisien, dan pelatihan yang intensif bagi guru, kedua madrasah berhasil mencapai tujuan mereka dalam program tahfidz (Rossevin et al., 2024). Hal ini mendukung hipotesis bahwa penerapan manajemen strategik yang menyeluruh dapat menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan dan menciptakan keunggulan kompetitif dalam pendidikan Islam.

Evaluasi Periodik untuk Menjaga Kualitas dan Peningkatan Program

Fakta mengenai evaluasi periodik untuk menjaga kualitas dan peningkatan program menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga dan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 05 Majasari mengimplementasikan mekanisme evaluasi yang sistematis untuk memonitor dan meningkatkan kualitas program tahfidz mereka. Artinya, dengan adanya evaluasi yang terstruktur dan berbasis data, kedua madrasah ini mampu menyesuaikan strategi pendidikan mereka sesuai dengan perkembangan yang terjadi di lapangan (Afifah et al., 2025). Penggunaan feedback loop dan monitoring memungkinkan madrasah untuk melakukan perbaikan secara cepat dan tepat (Misnawati et al., 2025). Hal ini menciptakan lingkungan yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan memungkinkan program tahfidz terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, menjadikan madrasah lebih adaptif terhadap perubahan.

Penerapan manajemen strategik yang komprehensif, termasuk evaluasi berkala, terbukti mendukung klaim bahwa proses ini dapat meningkatkan kualitas program tahfidz dan menciptakan keunggulan kompetitif dalam pendidikan Islam (Fatmawati et al., 2025). Evaluasi yang sistematis, yang mencakup pengukuran pencapaian target hafalan dan penyesuaian metode pembelajaran, memperlihatkan bahwa madrasah mampu meningkatkan efektivitas program tahfidz mereka (Aminah, 2023). Hal ini mengonfirmasi hipotesis bahwa evaluasi yang menyeluruh, sebagai bagian dari manajemen strategik, dapat mengoptimalkan kualitas program dan memastikan keberlanjutannya (Purwanggono, 2025). Penggunaan teknologi dalam evaluasi menguatkan penerapan manajemen strategik dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi madrasah di sektor pendidikan Islam (Safitri et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen strategik yang komprehensif, yang melibatkan formulasi, implementasi, dan evaluasi, sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Purbalingga. Tanpa penelitian ini, tidak akan diketahui bagaimana analisis SWOT dan PESTLE dapat membantu madrasah dalam merumuskan strategi yang tepat untuk mengelola program tahfidz yang lebih efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa formulasi strategi yang

berbasis analisis mendalam menjadi kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif dalam pendidikan Islam, khususnya dalam program tahfidz yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan yang dinamis.

Teori manajemen strategik, khususnya dengan penggunaan analisis SWOT dan PESTLE, serta metode penelitian kualitatif studi kasus yang diterapkan dalam penelitian ini, terbukti mampu menjawab permasalahan dalam mengelola program tahfidz. Metode tersebut memungkinkan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas program, serta memberikan gambaran jelas mengenai implementasi strategi dan pengelolaan sumber daya yang efisien. Selain itu, evaluasi berkala yang berbasis data memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif, meningkatkan kualitas hafalan siswa, dan mendukung keberlanjutan program.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, terutama terkait dengan keterbatasan jumlah madrasah yang menjadi situs penelitian. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mencakup lebih banyak madrasah dengan karakteristik yang berbeda untuk melihat sejauh mana penerapan manajemen strategik dalam program tahfidz dapat diterapkan secara lebih luas dan dengan variasi yang lebih kaya. Selain itu, penelitian lebih mendalam tentang peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas program tahfidz bisa menjadi topik yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, mengingat semakin berkembangnya penggunaan teknologi dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2026). Tracing the Roles of Nahdlatul Ulama (NU) and Muhammadiyah in the Stability of Islamic Education in Indonesia. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 9(1), 28–43. <https://doi.org/10.22373/jie.v9i1.33929>
- Aditama, H., & Hanif, M. (2025). Manajemen Strategik dalam Pengembangan Prestasi Non-Akademik pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(6). <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i6.2025.7>
- Afifah, A. R., Yusuf Hidayat, & Suwadi. (2025). Evaluasi Program Pendidikan Dasar: Menggunakan Model Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evaluation Approach: Ralph W. Tyler). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2023), 326–337.
- Ambarawadi, N., Chotimah, C., & Sulistyorini. (2025). Manajemen Strategik dalam Mewujudkan Pendidikan Islam yang Unggul dan Berdaya Saing. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 14(2), 496–505. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/hijri.v14i2.26865>
- Aminah, S. (2023). *Manajemen Program Tahfizh Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Hafalan di Madrasah Aliyah Swasta Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan*.

- Arromal, M. F. (2025). *Pengelolaan Habitus dan Modal Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Berbasis Pesantren*. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Arromal, M. F., & Hanif, M. (2024). Implementasi Manajemen Strategi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Man 2 Brebes. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 65–75. <https://doi.org/10.51878/teaching.v4i2.2967>
- Asmawati, Kholis, M. N., & Ashari. (2025). Manajemen Strategi Program Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(5), 34–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i5.1391>
- Astuti, D. P. J., Nurdiana, A., Rafflesia, A. A., Pornomo, L., & Taqiyah, S. B. (2025). Evaluation of the Tahfidz Program in Improving Students ' Al-Qur ' an Memorizing Ability at MTs Nur Rahma Bengkulu City. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1065–1071.
- Awwaliyah, N., & Rofi'ah, S. (2021). Madrasah sebagai Sistem Sosial Perspektif Talcott Parsons. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 56–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/rjpai.v2i1.4337>
- David, F. R. D. F. R. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (Sixteenth). Pearson Education. 33-34
- Dawam, A. (2024). Dampak Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Pengembangan Karakter Siswa di MA Darul Ishlah. *Jiic: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 1(9), 4909–4917. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Dwi, N., Prakoso, E., Evelin, F. V., Ramadhani, D., Utami, A. W., Arum, S. S., & Wulandari, A. (2024). Strategi Meningkatkan Motivasi Murid dalam Pembelajaran Tahfidz di MI-Al Mukhlashin. *JURPENDIS: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(4), 148–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.58540/jurpendis.v2i4.690>
- Faqihudin, A. M. (2025). *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus*. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Fathoni, T., Ahrori, M. H., & Wahyuni, F. (2024). Peran Teori Sosial Émile Durkheim Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam (Perspektif Solidaritas Sosial Dan Integrasi Masyarakat). *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 1654–1668. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6403> AL
- Fatmawati, Fathoni, W., Aprianto, I., & Jamrizal. (2025). Faktor Faktor Implementasi Manajemen Strategis di Lembaga Lembaga Pendidikan Islam. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 03(1), 480–487. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.15861773> Faktor
- Febrianti, I., Rahmi, H., & Novita. (2020). Balanced Scorecard sebagai Dasar Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja untuk Mencapai Pilar SDGs.

Natioanal Conference on Accounting and Fraud Auditing, 1–30.
<https://www.trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/view/774/0>

- Fitri, N. C., & Ismaraidha. (2025). Implementasi Program Tahfidz Al- Qur ' an di Boarding School SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 163–173. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>
- Hadijaya, Y., Wibowo, M. P., Syahrahmanda, D. D., Aidelia Novaliza, & Mayasari, I. (2023). Manajemen Strategik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31170–31176. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12085>
- Hakim, M. N., & Cahyaningtiyas, N. A. (2023). Manajemen Strategis Dalam Mengelola Program Unggulan Di Mts The Noor Pacet Mojokerto. *Eureka (Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam)*, 1(2), 103–132.
- Halimah, S., Fiqri, A. N., Ningsih, L. A., Agustina, I.P., & Kusuma, M. D. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Pengembangan Karakter Peserta Didik. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 460–470. <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/mudir>
- Handayani, H. S. (2020). Penerapan Balanced Scorecard untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 6(3), 334–345.
- Hanif, I. K. N. M. (2022). Strategi Program Menghafal Al-Qur'an dengan Metode SMART Tahfidz bagi Santri di Ponpes Al-Qur'an Zaenuddin Kramat Kab. Tegal. *Widya Sari*, 24(4), 63–68.
- Hirawan, R. (2025). The Use of Tahfiz Learning Methods as Extracurricular at Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Padang Pariaman. *Ruhama: Islamic Education Journal*, 8(1), 53–66.
- Isamuddin, I., Faisal, F., Maisah, M., Hakim, L., & Us, K. A. (2021). Implementasi Analisis SWOT pada Manajemen Strategik dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>
- Ismael, I., Muazza, M., & Sulistiyo, U. (2023). Program Unggulan Sekolah Berbasis Islam: Analisis Manajemen Program Tahfiz Qur'an untuk Ketercapaian Target Hafalan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 272–285. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.447>
- Kemendikdasmen, P. (n.d.). *MTsS MA'ARIF NU 05 MAJASARI*. Data Referensi. Retrieved March 23, 2026, from <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/20363462>
- Khafidin. (2021). *Pembelajaran dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Plus Ma'arif NU Makam Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga* [Institut Agama Islam Negeri Purwokerto]. 5-8

- Lutfiana, R., & Gunawan, Y. I. P. (2025). Implementasi Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 3 Banyumas. *Jurnal Miftahul Ilmi : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i3.249>
- Misnawati, Junari, Teibang, D., Ilham, & Luthfiyah. (2025). Evaluasi Hasil Asesmen Melalui Pemberian Umpan Balik dalam Tes Formatif sebagai Tolak Ukur Hasil Belajar Siswa. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(2), 2236–2242.
- Naini, S. (2024). *Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Sarana Prasarana Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Pertama). UMSIDA PRESS. 24
- Novitriani, J., & Muhdi, A. (2025). Enhancing Qur’anic Memorization through the Application of the Talaqqi Method in Tahfidz Education. *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)*, 6(1), 73–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.53639/ijssr.v6i1.321>
- Pohan, H. L., Yusuf, R. A., & Depari, R. S. (2023). Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’An SDIT Islamic. *Communnity Development Journal*, 4(6), 12976–12982.
- Purwanggono, C. J. (2025). *Manajemen strategi* (Cetakan I). PT Media Penerbit Indonesia. <https://mediapenerbitindonesia.com>
- Pusdatin Kemendikdasmen. (n.d.). *MTSS MUHAMMADIYAH 01 PURBALINGGA*. Sekolah Kita. Retrieved March 23, 2026, from <https://sekolah.data.kemendikdasmen.go.id/profil-sekolah/>
- Putri, A. D., Lisaryadi, J., & Aprianto, I. (2025). Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal (Swot dan Pestel). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(5), 634–642. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.16359708>
- Rahma, P. A. A., & Kabibuloh, N. (2025). Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur’an dalam Membentuk Sikap Religius Siswa di MI Al-Ifadah. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 9–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.613>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Rossevin, Q. N. S., Marsidin, S., Rusdinal, & Nellitawati. (2024). Analisis Pengelolaan Program Tahfidz Al- Qur ’ an yang Efektif di Yayasan. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 4(3), 85–95. <https://doi.org/10.24036/jeal.v4i3>
- Safitri, S., Ani Cahyadi, & Yaqin, H. (2023). Inovasi dan Difusi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1706–1717.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2678>
- Saputra, W., & Marwan. (2023). Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Quran Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru melalui Penerapan Metode At-Taisir. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 6(2), 205–210.
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>
- Saragih, R. (2021). *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Homeschooling Abi And Ummi Tingkat SMP Yayasan Pendidikan Islam Baiti Jannati Medan Helvetia*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Sholihin, C. (2025). Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs KH. M. Noer Surabaya. In *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* (Vol. 8, Issue 1).
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Sidik, A. R., & Yaqin, H. (2024). Sekolah, Madrasah, dan Pesantren (Analisis Sosiologis, Manajemen, Budaya, dan Ekonomi). *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 8(2), 29–44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52266/tadjid.v8i2.2500>
- Sulastri, S., Wiyani, N. A., & Anam, R. S. (2024). Management of Tahfidz Quran Programs in Shaping Elementary Students Character. *EL-Tarbawi*, 17(1), 41–62. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol17.iss1.art3>
- Wahyuni, F. R. F. M. W. S. J. L. H. S., Jonata, E. M., Hasanah, I. M. N., Maharani, A., Nuryami, K. A. R. N., & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue Maret). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. 3-5
- Wati, I., Yetri, Y., Thahir, A., & Dewi, A. (2024). Implementation of Strategic Management in the Tahfidz Program at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management (JAIEM)*, 4(1), 39–46.
<https://doi.org/10.24042/jaiem.v>
- Wawancara dengan Kepala Madrasah, Siswogo, S.Si, M.Pd. pada tanggal 12 September 2025.* (n.d.).
- Wawancara dengan Kepala Madrasah, Siti Nurlailah Hamid, S.Ag. pada tanggal 12 September 2025.* (n.d.).
- Wellmanns, A., Schmiemann, P., & Wellmanns, A. (2022). Feedback loop reasoning in physiological contexts Feedback loop reasoning in physiological contexts. *Journal of Biological Education*, 56(4), 465–485.
<https://doi.org/10.1080/00219266.2020.1858929>
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy Toward Global Sustainability* (Thirteenth). Pearson Education. 1
- Yanti, I., Ilmi, D., Zakir, S., Mulia, E., Febrianis, R., & Pilbahri, S. (2023). Pengelolaan Program Tahfidz Al- Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Solok. *AL-MARSUS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 153–163.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 5 (2026) 384 – 400 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v8i5.12009

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30983/al-marsus.v1i2.7590>

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications Design and Methods* (Sixth Edit). SAGE Publications, Inc.

Zainuddin, Z. (2024). The Qur'an Memorization (Tahfidz) Program as a Flagship Initiative in Enhancing Student. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 2(1), 1357–1364.